

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan disajikan tujuan penelitian, variabel penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian, desain penelitian, langkah-langkah penelitian, instrumen penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, teknik pengumpulan data, uji persyaratan analisis, dan teknik analisis data.

3.1 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini untuk melihat ada tidaknya pengaruh pengondisian kelas dengan teknik *imagine* (khayalan visual) terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 44 Jakarta. Tujuan yang lebih khusus peneliti ingin mengkaji seberapa besar pengaruh pengondisian kelas dengan teknik *imagine* (khayalan visual) dapat membantu siswa dalam mencapai hasil belajar menulis puisi.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengondisian kelas dengan teknik *imagine* (khayalan visual).

b) Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan menulis puisi.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP 44 Jakarta Timur pada dua kelas yaitu VIII 2 dan VIII 4. Waktu pelaksanaan penelitian pada ,jam pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Perlakuan ini dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan. Perlakuan dilaksanakan satu minggu dua kali pertemuan tatap muka di kelas.

3.4 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.4.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pengondisian kelas dengan *teknik imagine* (khayalan visual) yang digunakan pada kelas eksperimen, yaitu dengan cara membandingkan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan pengondisian kelas dengan teknik *imagine* (khayalan visual) dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan.

3.4.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *True Eksperimental Design* dengan bentuk *Posttest-Only Control Design*, yaitu sebuah eksperimen yang dilaksanakan mengambil dua kelas, yaitu kelas eksperimen dengan kelas kontrol (pembanding). Kelas eksperimen diberi perlakuan pengondisian kelas dengan teknik *imagine* (khayalan visual) dan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes awal atau pretes.

Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi materi dengan metode yang berbeda. Kelas eksperimen menggunakan pengondisian kelas dengan teknik *imagine* (khayalan visual) sedangkan kelas kontrol diberi materi dengan metode konvensional.

Perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan enam kali pertemuan. Pertemuan pertama pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu dimulai dengan memberikan pretes mengenai menulis puisi. Kemudian peneliti baru menjelaskan materi mengenai menulis puisi. Kelas eksperimen menggunakan pengondisian kelas dengan teknik *imagine* (khayalan visual), sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Setelah itu pada kelas eksperimen dan kelas kontrol kembali menulis puisi, dengan tema yang sama dengan sebelumnya dengan harapan lebih baik karena peneliti telah menjelaskan dan memberikan sebuah perlakuan. Hasil dari menulis kembali puisi dengan tema yang sama itu, yang merupakan postes yang gunanya memastikan apakah perlakuan kelompok eksperimen telah menyebabkan perubahan dan pengaruh yang lebih besar dari kelas kontrol.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Tabel. 1 Desain Penelitian Pretes dan Postes

E	O₁	X	O₂
K	O₃	-	O₄

Keterangan:

- E : Kelas Eksperimen
- K : Kelas Kontrol
- O1 : Pretes Eksperimen
- X : Perlakuan
- O2 : Postes Eksperimen
- O3 : Pretes Kontrol
- O4 : Postes Eksperimen

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 44 Jakarta tahun ajaran 2011-2012 yang terdiri atas delapan kelas. Peneliti mengambil dua kelas secara acak untuk dijadikan sampel penelitian. Kelas tersebut meliputi kelas VIII.2 sebagai kelas eksperimen, dan kelas VIII 4 sebagai kelas kontrol.

3.5.2 Sampel Penelitian

Dari populasi tersebut sampel ditentukan dengan random atau secara acak atau *random sampling*. Prosedur yang digunakan dengan cara ini yaitu sebagai berikut: dari delapan kelas VIII SMP Negeri 44 Jakarta. Diambil dua kelas yang ditentukan secara acak. Satu kelas dijadikan kelompok eksperimen yaitu kelas VIII 2 yang mendapat perlakuan pengondisian kelas dengan teknik *imagine* (khayalan visual). Satu kelas lain yaitu kelas VIII 4 tidak mendapat perlakuan pengondisian kelas dengan teknik *imagine* (khayalan visual) dan dijadikan sebagai kelompok kontrol. Metode yang digunakan pada kelompok kontrol yaitu metode konvensional atau metode ceramah dan tanya jawab.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes tertulis untuk kemampuan menulis puisi baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hasilnya dianalisis berdasarkan unsur tipografi, rima, pilihan kata, ungkapan, dan jalinan imaji. Tes menulis puisi diambil sebagai langkah untuk mengetahui apakah pengondisian kelas dengan teknik *imagine* (khayalan visual) berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Kisi-kisi penilaian yang digunakan adalah berupa kriteria kemampuan menulis puisi menurut Sumardi dan Abdul Rozak Zaidan dalam buku Pedoman Pengajaran Apresiasi Puisi SMP dan SMA. Adapun tabel kisi-kisi penilaian kemampuan menulis puisi sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Puisi

Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Pemerolehan Skor
Tipografi	15	
Rima	15	
Pilihan kata	20	
Ungkapan	20	
Jalinan imaji	30	
Jumlah	100	

Tabel 3. Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Puisi

No	Unsur	Skor	Kriteria
1.	Tipografi	1-5	Tipografi yang digunakan masih sederhana

		6-10	Tipografi yang digunakan cukup bagus , bervariasi namun kurang menimbulkan keindahan
		11-15	Tipografi yang digunakan sangat tepat, sangat bervariasi, dan menimbulkan keindahan.
2.	Rima	1-5	Jika larik puisi yang memiliki persamaan bunyi akhir (aaaa) kurang dari 4 larik.
		6-10	Jika larik puisi yang memiliki persamaan bunyi akhir (aaaa), antara 5-10 larik.
		11-15	Jika larik puisi yang memiliki persamaan bunyi akhir (aaaa), lebih dari 10 larik.
3.	Pilihan kata	1-5	Jika kata (kata yang tepat dan mendukung isi puisi) yang digunakan dalam puisi kurang dari 3 larik.
		6-10	Jika kata (kata yang tepat dan mendukung isi puisi) yang digunakan dalam puisi sejumlah antara 4 hingga 6 larik.
		11-15	Jika kata (kata yang tepat dan mendukung isi puisi) yang digunakan dalam puisi sejumlah antara 7 hingga 9 larik.
		16-20	Jika kata (kata yang tepat dan mendukung isi puisi) yang digunakan dalam puisi sejumlah antara 10-12 larik.
4.	Ungkapan	1-5	Jika kata ungkapan yang digunakan dalam puisi kurang dari 3 larik.
		6-10	Jika kata ungkapan yang digunakan dalam puisi sejumlah 4-6 larik.
		11-15	Jika kata ungkapan yang digunakan dalam puisi sejumlah 7-9 larik.
		16-20	Jika kata ungkapan yang digunakan dalam puisi sejumlah 10-12 larik.
5.	Jalinan imaji	1-10	Isi puisi tidak atau kurang fokus pada tema dan judul puisi. Terdapat lebih dari 4 larik puisi yang tidak terfokus dengan tema dan judul. Isi puisi tidak atau kurang fokus pada tema dan

		11-20	judul puisi. Terdapat kurang dari 4 larik puisi yang tidak terfokus dengan tema dan judul.
		21-30	Isi puisi fokus pada tema dan judul puisi. Hampir seluruh larik puisi terfokus pada tema dan judul puisi.

3.7 Prosedur Penelitian dan Pelaksanaan Penelitian

3.7.1 Prosedur Penelitian

3.7.7.1 Tahap Persiapan

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan persiapan yaitu:

1. Peneliti melakukan adaptasi dengan lingkungan sekolah yang dijadikan tempat untuk penelitian dan berkonsultasi dengan kepala sekolah serta guru bahasa Indonesia.
2. Peneliti menyiapkan perlengkapan-perengkapan yang diperlukan dalam penelitian, seperti materi pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta surat izin melakukan penelitian dari Universitas Negeri Jakarta.

3.7.7.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti menentukan dua kelas yang akan dijadikan sampel secara acak. Sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 44 Jakarta. Langkah-langkah selanjutnya adalah:

1. Pada tahap ini peneliti menentukan satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol yang akan dijadikan sampel.

2. Mengajar menulis puisi dengan teknik *imagine* (khayalan visual) sebagai perlakuan di kelas eksperimen dan dengan metode konvensional di kelas kontrol.
3. Melakukan pretes dan postes berupa menulis puisi dengan teknik *imagine* (khayalan visual) dan metode konvensional untuk kelas kontrol.
4. Mendiskusikan hasil kerja siswa dalam menulis puisi yang berupa laporan di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.
5. Menilai hasil pretes dan postes.

3.7.2 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan untuk mencoba model pembelajaran *Active Learning* dengan teknik *imagine* (khayalan visual) dalam menulis puisi. Penelitian dimulai dengan memberikan pretes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian memberikan postes pada akhir penelitian.

Tabel 4. Langkah-langkah Penelitian

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
<p>Pertemuan ke-1 (Pretes)</p> <p>1. Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yaitu menulis puisi.</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa ditugaskan menulis sebuah puisi dengan tema alam.</p>	<p>Pertemuan ke-1 (Pretes)</p> <p>1. Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yaitu menulis puisi.</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa ditugaskan menulis sebuah puisi dengan tema alam.</p>

<ul style="list-style-type: none"> b. Siswa mengumpulkan hasil tulisan berupa puisi. c. Guru mengambil beberapa sampel puisi siswa yang telah dibuat untuk dibahas secara bersama-sama. d. Siswa dan guru memberikan umpan balik terhadap hasil prates. <p>3. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran sejauh mana siswa mengerti, dan apakah pembelajaran yang diterapkan menyenangkan bagi siswa atau tidak. b. Siswa menyimpulkan pembelajaran. c. Guru menutup kegiatan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> b. Siswa mengumpulkan hasil tulisan berupa puisi. c. Guru mengambil beberapa sampel puisi siswa yang telah dibuat untuk dibahas secara bersama-sama. d. Siswa dan guru memberikan umpan balik terhadap hasil prates. <p>3. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran sejauh mana siswa mengerti, dan apakah pembelajaran yang diterapkan menyenangkan bagi siswa atau tidak. b. Siswa menyimpulkan pembelajaran. c. Guru menutup kegiatan pembelajaran.
<p style="text-align: center;">Pertemuan ke-2</p> <p>4. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yaitu menulis puisi. c. Guru melakukan apersepsi. <p>5. Kegiatan Inti</p> <p>Siswa diberikan perlakuan berupa pengondisian kelas dengan teknik <i>imagine</i> (khayalan visual) melalui langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan tentang konsep puisi dan unsur-unsur yang terdapat pada puisi. b. Guru ,menjelaskan langkah-langkah pengondisian kelas dengan teknik <i>imagine</i> (khayalan visual). 	<p style="text-align: center;">Pertemuan ke-2</p> <p>1. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran. b. Siswa diberikan apersepsi. <p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa dan guru memberikan umpan balik terhadap hasil menulis puisi pada pertemuan sebelumnya. b. Siswa diminta mengeluarkan pendapatnya tentang konsep dan unsur-unsur apa saja yang terdapat pada puisi. c. Siswa diberi penjelasan mengenai konsep puisi dan unsur-unsur yang terdapat dalam puisi.

<ul style="list-style-type: none"> c. Guru mengondisikan siswa dengan meminta mereka untuk menutup matanya. d. Guru membacakan puisi yang bertemakan alam. e. Setelah selesai guru menanyakan kepada siswa tentang unsur-unsur puisi yang dapat ditemukan dari pembacaan puisi tersebut. <p>6. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran sejauh mana siswa mengerti, dan apakah pembelajaran yang diterapkan menyenangkan bagi siswa atau tidak. b. Siswa menyimpulkan pembelajaran. c. Guru menutup kegiatan pembelajaran. 	<p>3. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa dan guru merefleksi proses dan hasil belajar b. Siswa diberikan waktu untuk menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti c. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran menulis puisi
<p style="text-align: center;">Pertemuan ke-3</p> <p>1. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yaitu menulis puisi. b. Guru melakukan apersepsi. <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>Siswa diberikan perlakuan berupa pengondisian kelas dengan teknik <i>imagine</i> (khayalan visual) melalui langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru meminta siswa untuk menutup matanya b. Guru mengintruksikan kepada siswa untuk fokus terhadap musik yang akan diperdengarkan c. Guru memutar musik klasik 	<p style="text-align: center;">Pertemuan ke-3</p> <p>1. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran b. Siswa diberikan apersepsi. <p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa diberi penjelasan mengenai hal-hal yang diperhatikan dalam menulis puisi. <p>3. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa dan guru merefleksi proses dan hasil belajar b. Siswa diberikan waktu untuk bertanya hal-hal yang belum atau tidak dimengerti

<p>untuk mendukung khayalan siswa.</p> <p>d. Guru memandu khayalan siswa dengan kata-kata sebagai penguatan dari musik yang diputarkan, seperti mengatakan apa yang kalian rasakan apabila kalian berada di sana? Apa saja yang kalian lihat jika kalian di sana? Apa yang bisa kalian bayangkan dari musik yang kalian dengar?. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suatu kondisi kelas yang efektif dan diharapkan siswa dapat mengembangkan imajinasinya.</p> <p>e. Guru membagi siswa menjadi lima kelompok.</p> <p>f. Guru meminta kepada tiap kelompok untuk berdiskusi tentang khayalan mereka.</p> <p>g. Perwakilan tiap kelompok membacakan hasil diskusi kelompok mereka.</p> <p>3. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran sejauh mana siswa mengerti, dan apakah pembelajaran yang diterapkan menyenangkan bagi siswa atau tidak.</p> <p>b. Siswa menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>c. Guru menutup kegiatan pembelajaran.</p>	<p>c. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran menulis puisi</p>
<p>Pertemuan ke-4</p> <p>1. Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa diberikan penjelasan</p>	<p>Pertemuan ke-4</p> <p>1. Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa diberikan penjelasan</p>

<p>mengenai tujuan pembelajaran yaitu menulis puisi.</p> <p>b. Guru melakukan apersepsi.</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>Siswa diberikan perlakuan berupa pengondisian kelas dengan teknik <i>imagine</i> (khayalan visual) melalui langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengondisikan siswa dengan meminta mereka untuk menutup matanya. Guru mengintruksikan kepada siswa untuk fokus terhadap musik yang akan diperdengarkan. Guru memutar musik klasik untuk mendukung khayalan siswa. Guru memandu khayalan siswa dengan kata-kata sebagai penguatan dari musik yang diputarkan, seperti mengatakan apa yang kalian rasakan apabila kalian berada di sana? Apa saja yang kalian lihat jika kalian di sana? Apa yang bisa kalian bayangkan dari musik yang kalian dengar? Hal ini bertujuan untuk menciptakan suatu kondisi kelas yang efektif dan diharapkan siswa dapat mengembangkan imajinasinya. Memberikan siswa kesempatan untuk menuliskan hal apa saja yang muncul dalam khayalan mereka. Siswa menuliskan satu bait 	<p>mengenai tujuan pembelajaran</p> <p>b. Siswa diberikan apersepsi</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa berlatih menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur puisi <p>3. Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa dan guru merefleksi proses dan hasil belajar Siswa diberikan waktu untuk bertanya hal-hal yang belum atau tidak dimengerti Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran menulis puisi.
---	--

<p>puisi berdasarkan data yang telah mereka tulis.</p> <p>g. Siswa mengumpulkan puisi yang telah mereka buat.</p> <p>3. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran sejauh mana siswa mengerti, dan apakah pembelajaran yang diterapkan menyenangkan bagi siswa atau tidak.</p> <p>b. Siswa menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>c. Guru menutup kegiatan pembelajaran.</p>	
<p>Pertemuan ke-5</p> <p>1. Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yaitu menulis puisi.</p> <p>b. Guru melakukan apersepsi.</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>Siswa diberikan perlakuan berupa pengondisian kelas dengan teknik <i>imagine</i> (khayalan visual) melalui langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>a. Guru membahas hasil penulisan puisi siswa pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>b. Guru mengondisikan siswa dengan meminta mereka untuk menutup matanya.</p> <p>c. Guru mengintruksikan kepada siswa untuk fokus terhadap musik tradisional Jawa Barat yang akan diperdengarkan.</p> <p>d. Guru memutar musik</p>	<p>Pertemuan ke-5</p> <p>1. Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran</p> <p>b. Siswa diberikan apersepsi</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa berlatih menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur puisi</p> <p>3. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa dan guru merefleksikan proses dan hasil belajar</p> <p>b. Siswa diberikan waktu untuk bertanya hal-hal yang belum atau tidak dimengerti</p> <p>c. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran menulis puisi.</p>

tradisional Jawa Barat untuk mendukung khayalan siswa.

- e. Guru memandu khayalan siswa dengan kata-kata sebagai penguatan dari musik yang diputarkan, seperti mengatakan apa yang kalian rasakan apabila kalian berada di sana? Apa saja yang kalian lihat jika kalian di sana? Apa yang bisa kalian bayangkan dari musik yang kalian dengar? Hal ini bertujuan untuk menciptakan suatu kondisi kelas yang efektif dan diharapkan siswa dapat mengembangkan imajinasinya.
- f. Guru memberikan siswa kesempatan untuk menuliskan hal apa saja yang muncul dalam khayalan mereka.
- g. Siswa menuliskan puisi berdasarkan data yang telah mereka tulis.
- h. Secara berpasangan siswa saling menukar hasil tulisan mereka untuk dinilai dan diberi komentar oleh siswa lainnya.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran sejauh mana siswa mengerti, dan apakah pembelajaran yang diterapkan menyenangkan bagi siswa atau tidak.
- b. Siswa menyimpulkan pembelajaran.
- c. Guru menutup kegiatan

pembelajaran.	
<p>Pertemuan ke-6 (Postes)</p> <p>1. Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran menulis puisi</p> <p>b. Siswa diberikan apersepsi mengenai pembelajaran sebelumnya</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa secara individu diminta untuk menulis puisi dengan tema alam.</p> <p>b. Siswa mengumpulkan hasil tulisan puisinya.</p> <p>3. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa dan guru merefleksi proses dan hasil belajar.</p> <p>b. Siswa diberikan waktu untuk bertanya untuk hal-hal yang tidak dimengerti.</p> <p>c. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran menulis puisi.</p>	<p>Pertemuan ke-6 (Postes)</p> <p>1. Kegiatan Awal</p> <p>a. Siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan pembelajaran menulis puisi</p> <p>b. Siswa diberikan apersepsi mengenai pembelajaran sebelumnya</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa secara individu diminta untuk menulis puisi dengan tema alam</p> <p>b. Siswa mengumpulkan hasil tulisan puisinya.</p> <p>3. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Siswa dan guru merefleksi proses dan hasil belajar</p> <p>b. Siswa diberikan waktu untuk bertanya hal-hal yang belum atau tidak dimengerti.</p> <p>c. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran menulis puisi.</p>

3.8 Definisi Konseptual

Kemampuan menulis puisi adalah kemampuan untuk menuangkan ide kreatif tentang pengalaman batin hidup dengan menggunakan bahasa sebagai mediana ke dalam bentuk karya sastra puisi yang bernilai estetik dan padu.

Untuk dapat menulis puisi dengan baik penulis puisi (siswa) harus menguasai aspek-aspek penulisan puisi yang sesuai dengan kriteria penilaian menulis puisi, seperti tipografi, rima, pilihan kata, ungkapan serta jalinan imaji. dengan memperhatikan kriteria penilaian kemampuan menulis puisi, maka hal ini dapat berguna untuk memperkuat puisi yang dibuat oleh siswa.

3.9 Definisi Operasional

Kemampuan menulis puisi siswa adalah skor yang diperoleh dari tes menulis puisi siswa yang dilihat dari tipografi, rima, pilihan kata, ungkapan, dan jalinan imaji untuk menghasilkan bentuk puisi yang baik.

3.10 Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan melakukan perlakuan pada kelas eksperimen yaitu dengan adanya teknik *imagine* (khayalan visual). Kemudian melakukan pengamatan pada kelompok kontrol dan diakhiri dengan mengadakan tes kemampuan menulis puisi untuk kedua kelas tersebut dengan alat pengujian yang sama dalam kemampuan menulis puisi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan di kelas pada jam pelajaran bahasa Indonesia dan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan guru kelas VIII SMP Negeri 44 Jakarta untuk menjelaskan tujuan dan rencana pendidikan
2. Mengadakan survei lapangan terlebih dahulu dan berkonsultasi dengan guru untuk menyampaikan persepsi, bertanya mengenai metode pembelajaran yang selama ini digunakan.
3. Mendata jumlah siswa dan mencatat nama siswa sebagai populasi.
4. Menentukan kelas yang menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol.
5. Menyusun rencana pelaksanaan pengajaran.
6. Memberikan pretes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
7. Memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dengan menerapkan pengondisian kelas dengan teknik *imagine* (khayalan visual) dan memberikan metode konvensional kepada kelas kontrol.

8. Setelah memberikan perlakuan, peneliti memberikan postes berupa tes menulis puisi kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah data terkumpul, akan diberikan skor kepada seluruh tulisan siswa, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dengan memberi skor, ada beberapa hal yang dilakukan dalam penelitian untuk mengurangi subjektivitas yang muncul:

1. Menghilangkan nama siswa dan menggantinya dengan angka (nomor sampel 1, 2, 3, dst.)
2. Menghentikan sementara penilaian pada saat peneliti sedang berada dalam suasana hati yang tidak enak, waktu tersedia minim, dan peneliti mengalami kelelahan fisik.
3. Dilakukan penilaian oleh dua orang penilai yang berbeda. Kemudian diambil rata-rata dari hasil penilaian dua orang yang berbeda dengan menggunakan kriteria penilaian yang sama.

3.11 Uji Persyaratan Analisis

3.11.1 Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam atau tidaknya sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Pengujian homogenitas sampel menjadi sangat penting apabila peneliti bermaksud melakukan generalisasi untuk hasil penelitiannya serta penelitian yang data penelitiannya diambil dari kelompok-kelompok terpisah yang berasal dari satu populasi.

Dalam menguji homogenitas sampel, pengujian didasarkan atas asumsi bahwa apabila varians yang dimiliki oleh sampel-sampel yang bersangkutan tidak jauh berbeda, maka sampel-sampel tersebut cukup

homogen. Kriteria uji homogenitas adalah, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua sampel yang diteliti homogen pada taraf kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n_1-1 ; n_2-1)$. Sebaliknya, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka kedua sampel yang diteliti tidak homogen pada taraf kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n_1-1 ; n_2-1)$.

Tabel. 5 Uji Homogenitas

Sampel ke-	Dk	1/dk	S_i^2	$\text{Log } S_i^2$	$(dk) \text{Log } S_i^2$
1.	N_1-1	$1/(n_1-1)$	S_1^2	$\text{Log } S_1^2$	$(n_1-1) (\text{log } S_1^2)$
2.	N_2-1	0,036	S_2^2	$\text{Log } S_2^2$	$(n_2-1) (\text{log } S_2^2)$
Jumlah	$\Sigma (nk-1)$	$\Sigma 1/ (nk-1)$			$\Sigma (nk-1) (\text{log } S_k^2)$

harga-harga dalam tabel di atas diperoleh dengan rumus:

1. $S^2 = (S_i^2 / \Sigma (n_i - 1))$
2. $B = (\text{Log } S^2) \Sigma (n_i - 1)$
3. $X = (1/n) \{B - \Sigma (n_i - 1) \text{Log } S_i^2\}$

3.11.2 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah cara untuk melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki nilai rata-rata dan standar deviasi yang sama dengan data yang dimiliki. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki normal atau tidak. Apabila signifikan ($p < 0,05$) maka data tersebut disebut data tidak normal distribusinya.

Hal ini dikarenakan setelah dilakukan perbandingan, ternyata data yang diteliti berbeda dengan kurva normal.

Sebaliknya, bila hasil tes tersebut tidak signifikan ($p > 0,05$) maka data yang dimiliki adalah data yang mempunyai distribusi normal. Hal ini dikarenakan setelah dilakukan perbandingan, ternyata data yang diteliti sama dengan kurva normal.

Tabel. 6 Uji Normalitas

No.	Nomor Sampel	Nilai Sampel (xi)	(Zi)	F (Zi)	S(Zi)	[f(Zi) – S(Zi)]

Keterangan :

Xi : Skor kemampuan menulis laporan pengamatan

Zi : Nilai baku

F (Zi) : Peluang setiap angka baku

S (Zi) : Proporsi dari angka baku

3.12 Teknik Analisis Data

Data diperoleh dari hasil tes kemampuan menulis puisi dengan menggunakan teknik *imagine* (khayalan visual) dengan hasil tes kemampuan menulis puisi dengan tidak menggunakan teknik *imagine* (khayalan visual). Hasil tes kemudian dinilai dan dilihat perbedaannya. Dengan langkah pengerjaannya sebagai berikut:

1. Menjumlah skor berdasarkan kategori penilaian menulis puisi.

2. Mengelompokkan skor tes untuk kelas eksperimen dan untuk kelas kontrol.
3. Mendeskripsikan data nilai pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4. Menentukan mean, median, modus, varians, dan standar deviasi masing-masing data.
5. Melakukan uji persyaratan analisis dengan menggunakan uji homogenitas dan normalitas data. Uji normalitas menggunakan uji Liliefors dilakukan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak dan uji homogenitas dengan menggunakan uji Barlett dilakukan untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak.
6. Menguji hipotesis dengan mencari t hitung dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x} - \bar{y}}{\sqrt{\frac{(\sum x^2 + \sum y^2) \left(\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y} \right)}{n_x + n_y - 2}}}$$

Keterangan :

\bar{x} = rata-rata hasil belajar kelas kontrol

\bar{y} = rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

$\sum x^2$ = jumlah deviasi dari mean perbedaan kelas eksperimen

$\sum y^2$ = jumlah deviasi dari mean kelas kontrol

n_x = banyaknya sampel kelas eksperimen

n_y = banyaknya sampel kelas kontrol

7. Membandingkan t hitung dengan t tabel.

Kriteria pengujian dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$ dan taraf signifikansi α 0,05 adalah :

- 1) Tolak H_0 apabila t hitung lebih besar dari t tabel
- 2) Terima H_0 apabila t hitung lebih kecil dari t tabel

3.13 Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : $\mu X_1 = \mu X_2$

H_i : $\mu X_1 \neq \mu X_2$

Keterangan:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pengondisian kelas dengan teknik *imagine* (khayalan visual) terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 44 Jakarta. Artinya, tes menulis puisi kelompok eksperimen mendapat perlakuan sama dengan hasil menulis puisi kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan.

H_i : Terdapat pengaruh pengondisian kelas dengan teknik *imagine* (khayalan visual) terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 44 Jakarta. Artinya, tes menulis puisi kelompok eksperimen mendapat perlakuan tidak sama dengan hasil menulis puisi kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan.